

Artikel Bahasa Indonesia

Dalam buku berjudul “Bina Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III Semester 2” yang diterbitkan Erlangga terdapat standar kompetensi membaca, memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi. Kompetensi dasarnya adalah membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Dengan kompetensi dasar tersebut, diharapkan anak dapat membaca puisi dengan penghayatan yang baik.

Materi yang berhubungan dengan kompetensi dasar tersebut adalah membaca puisi dengan penghayatan yang baik sebagaimana yang dicontohkan guru dan menjelaskan isi puisi dengan menjawab pertanyaan. Materi ini tentunya akan berkaitan dengan lafal, intonasi, dan ekspresi. Lafal merupakan cara seseorang untuk mengucapkan bunyi-bunyi bahasa. Lafal lebih jelas apabila diucapkan dengan lisan. Intonasi merupakan lagu kalimat, bisa berupa lagu kalimat atau kecepatan penyajian tinggi rendahnya kalimat. Ekspresi adalah bentuk penyajian dengan mimik wajah.

Dengan pembelajaran materi ini, anak diharapkan dapat menyimak cara membaca puisi yang dicontohkan guru yang nantinya anak tampil membaca puisi dengan cara yang dicontohkan oleh guru dan dapat menjelaskan isi puisi dengan cara menjawab pertanyaan.

Evaluasi untuk pembelajaran materi ini meliputi:

1. prosedur evaluasi yang menggunakan post test,
2. jenis evaluasi berupa lisan, dan
3. alat evaluasinya berupa skala penilaian.

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi tersebut, siswa dibagi menjadi 5 kelompok, dimana setiap kelompok mendapat satu puisi yang nantinya dibaca secara perorangan di depan kelas. Puisinya adalah sebagai berikut :

Puisi 1

Tanah Kelahiran

Karya Ramadhan KH

Seruling di pasir ipis, merdu
Antara gundukan pohon pina
Tembang menggema di dua kaki,
Burangrang Tangkubanperahu
 Membelit tangga di tanah merah
 Dikenal gadis-gadis dari bukit
 Nyanyian kentang sudah digali
 Kenakan kebaya merah ke pewayangan
Jamrut di pucuk-pucuk
Jamrut di hati gadis menurun

Puisi 2

Malam Tiba

Ibu Sud

Hari sudah senja alam mulai sunyi
Burung-burung semua t'lah berhenti bernyanyi
Anak gembala kerbau menghalau ternaknya
Pulang menuju dangau jauh di tepi lembah
 Matahari silam sunyi senyap di desa
 Alam menjadi kelam bintang-bintang bercahaya
 Cengkrak ramai bergurau dalam rumput hijau
 Tarda bersuka ria karena malam tiba

Puisi 3

Kupu-kupu

Sigit BK

Alangkah elok warnamu

Terbang kian kemari

Diantara bunga-bunga

Mencari madu

Kadang kulihat engkau berayun

Di tangkai dan daun-daun

Atau berkejaran bersama kawanmu

Kupu-kupu

Alangkah senang aku melihatmu

Dapatkah aku memiliki sayap indah

Seperti sayapmu

Puisi 4

Karangan Bunga

Taufik Ismail

Tiga anak kecil

Dalam langkah malu-malu

Datang ke Salemba

Sore itu

Ini dari kami bertiga

Pita hitam pada karangan bunga

Sebab kami ikut berduka

Bagi kakak yang ditembak mati

Siang tadi

Puisi 5

Sawah

Sanusi Pane

Sawah di bawah emas padu

Padi melambai melalai terkulai

Naik suara salung serunai

Sejuk didengar mendamaikan kalbu

Sungai bersinar menyilaukan mata

Menyemburkan buih warna pelangi

Anak mandi bersuka hati

Berkejar-kejaran berseru gembira

Langit lazuardi bersingguh

Burung elang melayang-layang

Sebatang kara dalam udara

Ayam berkokok sayup suara

Pertanyaan untuk menegetahui isi dari puisi adalah sebagai berikut :

- 1) apa yang diceritakan penyair dalam puisi tersebut?
- 2) perasaan apa yang dirasakan oleh penyair?

Skala penilaian membaca puisi dapat berupa tabel, dimana ada tiga penilaian yaitu, lafal, intonasi, dan ekspresi. Nilai dari ketiga itu dijumlahkan dan dibagi tiga, hasilnya merupakan nilai akhir setiap siswa. Dengan tabel ini kita akan mengetahui nilai rata-rata kelas, dengan

cara menjumlahkan nilai setiap siswa, jumlah tersebut dibagi jumlah siswa, hasilnya merupakan nilai rata-rata kelas. Gambar tabelnya seperti berikut ini :

No	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah	Nilai
		Lafal	Intonasi	Ekspresi	Nilai	Akhir

Jumlah

Persentase

Nilai Rata-rata

Metode pembelajaran materi tersebut ada 3 yaitu, demonstrasi, penugasan, dan tanya jawab. Metode demonstrasi merupakan metode dimana guru memberikan contoh terlebih dahulu. Metode penugasan adalah metode pemberian tugas oleh guru kepada muridnya. Metode tanya jawab adalah metode yang melibatkan guru dan murid yang saling berinteraksi. Guru menjadi penanya dan murid menjadi penjawab.